

M A K R A M E
(PADA TAHAP PENGENALAN)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DI TERIMA TEL <u>JULI 1991</u>
BUNDA HARGA <u>HADIAH</u>
KONVSI <u>KKI</u>
NO INVENTARIS <u>1057/140/91-MO(2)</u>
CALL NO <u>746.422 2 MIN MO</u>

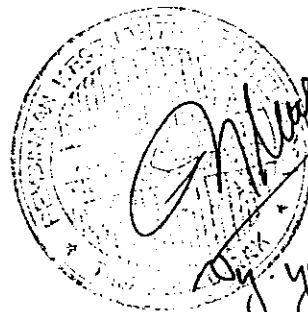
Disusun dalam rangka
Pengabdian Masyarakat
dengan tema:

- Penyuluhan Keterampilan Makrame (Anyam)
Bagi Kader Kelompok P K K se Kecamatan
Pakan Kamis Tiletang Kameng, Bukittinggi

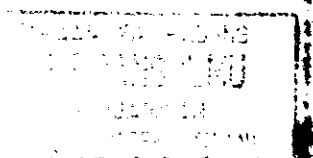
O l e h

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Dra. Minnarsih
N I P. 431 406 175



Dy. ynsriah. Laha



KATA PENGANTAR

Pemerintah telah mengupayakan peranan wanita dalam pembangunan dengan mengatur program-program seperti menentukan pengurus ikatan darma wanita beserta tugas yang diberikan pada seluruh aspek pembangunan, mengadakan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta memilih kader-kader wanita pembangunan sampai ke desa-desa.

Kegiatan yang sedang dilaksanakan sampai saat ini diantaranya adalah meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini diselenggarakan oleh instansi-instansi pemerintah, seperti perguruan tinggi atau jawatan menurut bidang tertentu. Pusat pengabdian masyarakat telah mengusahakan untuk mengisi penyelenggaraan keterampilan anyam makrame di desa Pakan Kamis Kecamatan Tiletang Kamang, Bukittinggi, dilaksanakan oleh tim dari Staf pengajar jurusan pendidikan seni rupa IKIP Padang.

Untuk menunjang pengetahuan teoritis para peserta (ibu-ibu) maka disusunlah tulisan singkat ini, dengan judul Makrame Pada Tahap Pengenalan. Diharapkan tulisan ini akan dimanfaatkan sebagai tambahan materi yang akan diberikan kepada kelompok-kelompok PKK di desa-desa lainnya. Lebih jauh lagi, diharapkan pula agar keterampilan ini akan menambah wawasan dan bantuan kesejahteraan keluarga sebagai salah satu usaha yang mungkin dikembangkan terutama dalam mengisi pembangunan dan berpartisipasi dalam program Sadar Wisata.

Penulis sangat membutuhkan kritikan membangun untuk tulisan ini.

D A F T R I S I

Halaman

PENGANTAR	i
BAB I Pengantar	
1. Pengertian	1
2. Latar Belakang (Sejarah)	1
3. Bahan dan Alat	2
4. Istilah-Istilah	4
5. Simpul Dasar dan Variasinya	5
BAB II Aplikasi Simpul Dasar Pada Produk	
1. Aplikasi Simpul Dasar Dalam Bentuk Ikat Pinggang/Kalung	9
2. Aplikasi Simpul Dasar Dalam Bentuk Dompet ..1.....	10
3. Aplikasi Simpul Dasar Dalam Bentuk Rompi	11
4. Aplikasi Simpul Dasar Dalam Bentuk Sekat Ruang	12

BAB I PENGANTAR

1. Penegrtian

Makrame adalah salah satu keterampilan yang dibuat dengan teknik menyimpul tali-tali, benang, atau sejenisnya, baik berbnetak benda terpakai maupun benda yang bernilai seni semata.

2. Later Belakang (Sejarah)

Makrame ini merupakan salah satu keterampilan yang keasliannya tidak diketahui. Namun sejarah telah mencatat bahwa keterampilan ini muncul kembali (hidup) dimasa (zaman) Babilonia dan Assiria. Istilah untuk bentuk keterampilan ini berasal dari bahasa Arab, yaitu Miqramah yang berarti kerudung dan Maqramah yang berarti kain lap. Kedua bentuk ini dihiasai pinggirnya dengan renda yang terbuat dari teknik simpul tali (benang).

Banyak bangsa merasakan bahwa simpul yang paling awal, square atau simpul datar dimulai pemakaiannya di jazirah Arab di abad ke tiga belas. Simpul datar ini kemudian berkembang menyebar ke Spanyol dan Perancis pada abad ke empat belas, yang dibawa oleh pe - laut. Pada abad ke lima belas mereka menyebarkannya ke India dan Cina.

Makrame, seperti juga keterampilan rajut lainnya bahkan telah muncul dan hilang pemanfaatannya dalam bidang busana. Kenyataannya dapat kita seksikan pada mode busana di masa pemerintahan ratu Victoria di Inggris, atau pada mode busana Jepang, yang akhir - akhir ini menjadi mode busana yang populer.

Faktor yang paling penting dari keterampilan ini adalah ke - unikannya, dapat dikembangkan dalam bentuk dan fungsi apapun, ser-

ta sangat dimungkinkan bila dibuat dari jenis tali maupun benang apapun. Sehingga untuk merancang penciptaan satu bentuk produk, tentu saja dapat diiringi dengan pemilihan jenis bahan yang tepat dan efisien.

Perkembangan terakhir jenis keterampilan makrame ini telah sampai kepada titik kreatifitas. Banyak para pegerajin/seniman yang mampu mengaplikasikan simpul-simpul kedalan bentuk karya jenis lukisan baik dalam bentuk figuratif maupun non figuratif.

3. Bahan dan Alat

Syarat untuk mengerjakan makrame ini sangat simpel, yaitu tangan yang menjadi alat utama. Tangan akan menyatukan, memadu beberapa simpul tali-tali taupun benang menjadi pola-pola motif. Tentu saja ada beberapa pelengkap dan assesoris yang perlu dipertimbangkan dalam membuat sebuah karya, pelengkap yang dimaksud adalah seperti berikut dibawah ini :

a. Materi

Tali dan benang dalam berbagai jenis, ukuran dan berat sangat memungkinkan dipergunakan. Tali sangat enak untuk disimpul dan dapat mempertahankan bentuk dekoratif motifnya. Tapi tidak pula baik bila yang dipilih tali yang berjenis elastis, karena akan menghilangkan kesan dekoratif motif dan teksturnya. Hindarkanlah pemakaian tali yang licin, keras dan kasar, karena tidak efektif dan efisien bila dinilai secara menyeluruh. Sentuhan-sentuhan dekoratif dapat ditambah dengan menggunakan bentuk-bentuk seperti buah, manik-manik, kancing baju, kulit dan kerang-kerangan.

b. Alat alat

Beberapa bentuk yang dibutuhkan untuk menolong pekerjaan atau menahan simpul-simpul pada suatu bentuk yang dibuat seperti :

- paku; yang diperlukan untuk pengatur letak simpul-simpul serta sangat berguna pula untuk mengusahakan kesan rapi pinggir suatu produk yang sedang dibuat
- karet: diperlukan untuk menghindari kekusutan benang/tali yang dikerjekan, disamping itu ia juga sangat membantu efisiensi waktu dalam bekerja oleh karena tali tali yang pangang dapat digulung dan diikat dengan karet yang dimaksudkan, menghindari rasa capai pada lengan atas
- gunting; diperlukan pada waktu mempersiapkan bengag/tali untuk dipotong, serta dalam proses bekerja
- bidang kerja; digunakan pada proses menganyam (simpul), dapat dipilih dari berbagai alternatif seperti bantal-plywood, tri - pleks, spon hard, papan klip, atau bantal plastik
Penggunaan papan simpul ini juga membantu usaha menyusun simpul simpul makrame menjadi pola dekoratif motif. Papan diberi garis kotak-kotak, dan susunlah simpul berdasarkan skala garis-garis yang ada dipapan tersebut.
- lem; diperlukan dalam kegiatan menyambung bengag/tali yang sudah pendek, atau pada waktu mengakhiri pekerjaan
- jarum tangan dan benang jahit; diperlukan untuk menyambung benang yang sudah pendek atau pada waktu mengakhiri pekerjaan
- jarum kait; diperlukan untuk menyisip benang/tali dan menyusupnya kebagian belakang produk yang dibuat, sehingga kesan-kesan serat sisa pekerjaan tidak kelihatan, produk terlihat rapi dan bersih

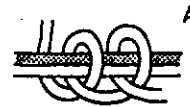
4. Istilah-istilah

Unutk mempermudah mengenali dan mempercepat belajar keterampilan makrame, perlu diketahui beberapa istilah berikut dibawah ini. Istilah yang dimaksud berhubungan dengan panduan cara kerja.

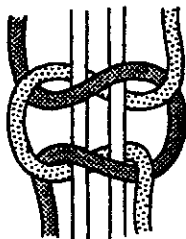
- a. tali inti (isi); adalah tali yang terletak ditengan suatu simpul, berfungsi sebagai tempat ikatan suatu simpul, dapat diarahkan kesegala penjuru seperti vertikal-horizontal dan diagonal (miring), tali ini tidak pernah berfungsi sebagai tali yang menyimpul seperti pada contoh dibawah ini :



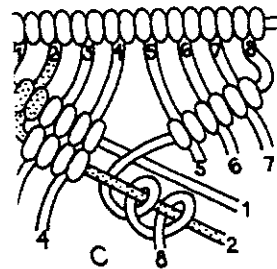
tali inti



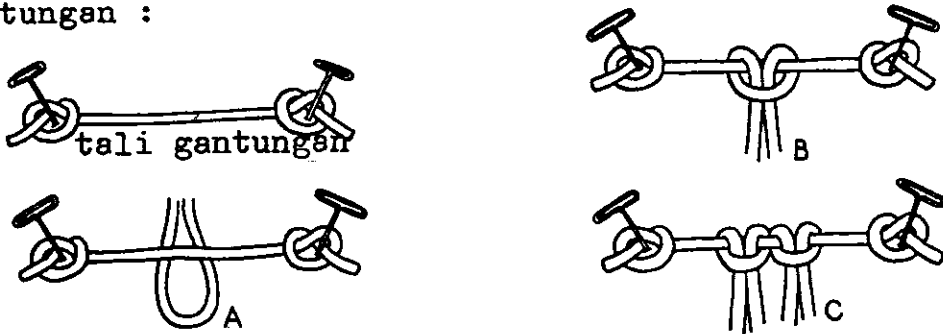
- b. tali simpul; adalah tali yang fungsinya selalu membuat simpul, dapat ditukar-tukar dan adakalanya tetap dan hal ini tergantung kepada jenis simpul yang dibuat, pergantian pemakaian simpul dapat mempengaruhi tekstur warna dan dekoratif bentuk motif seperti pada contoh gambar dibawah ini :



tali simpul



c. tali gantungan: adalah tali yang dipakai untuk tujuan meletakkan/memasang tali-tali simpul suatu produk, tali ini dapat diganti dengan bahan lain seperti kawat-besi las-kayu dsb. Gambar dibawah memperlihatkan cara memasang tali simpul pada tali gantungan :



5. Simpul Dasar dan Variasinya

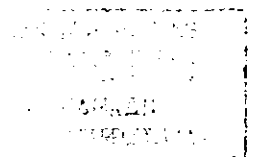
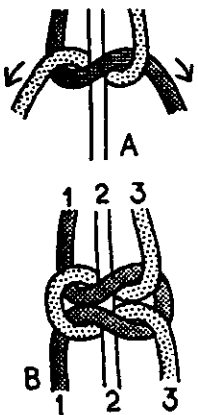
Dua simpul dasar yang biasa dikenal dalam produk makrame adalah simpul-simpul square (datar) dan hitch (kait). Kedua simpul ini dapat dikembangkan kepada berbagai kemungkinan pola, tekstur, dan bentuk dekoratif (pola). Berikut ini akan diperlihatkan dua simpul dasar dengan cara membuatnya :

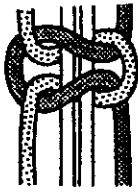
a. simpul datar

Langkah kerja (uraian):

Satu simpul datar terbuat dari 4 utas tali, atau 3 utas tali.

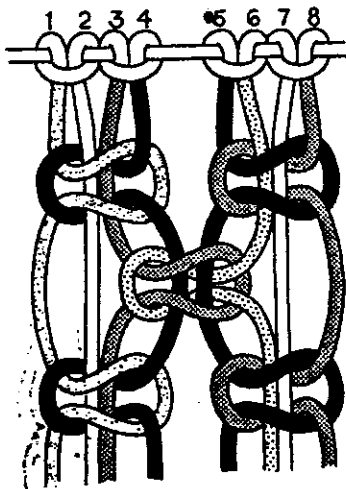
- Bengkokkan tali simpul 1 kekanan dan diatas tali inti. Kemudian dibalas dengan tali 2 yang dibawa ke arah kiri dan kebelakang tali inti
- Selanjutnya bawa kembali tali 1 ke arah kiri dengan cara dan posisi seperti langkah pertama diatas, dibalas dengan membawa tali 2 ke arah kanan yang posisinya sama pula





tali inti

b. Variasi Simpul Datar



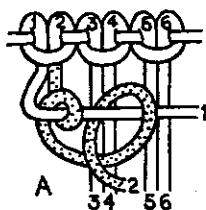
Gambar disebelah adalah contoh si simpul datar yang mempunyai inti 2 utas tali.

Simpul disebelah disebut juga simpul datar berantai (seri). Cara membuatnya adalah berupa perulangan dari kegiatan membuat simpul datar disebelah, mulai dari langkah pertama-diikuti langkah kedua-kembali ke langkah pertama-disambung dengan langkah kedua-dan seterusnya.

Gambar disebelah merupakan variasi simpul datar yang sudah digabung-gabung. Alternatif demikian dinamakan dengan simpul datar bercabang.

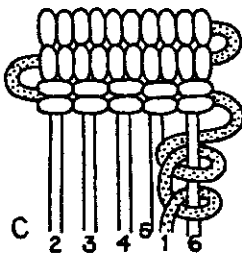
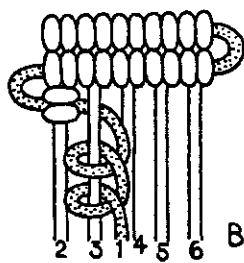
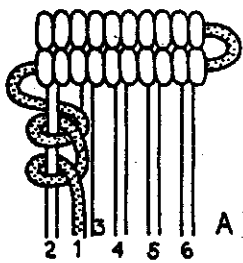
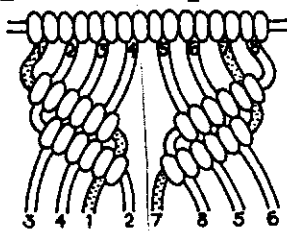
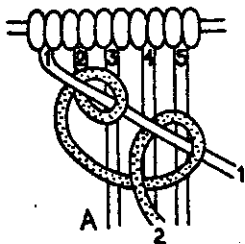
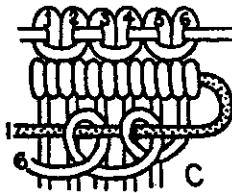
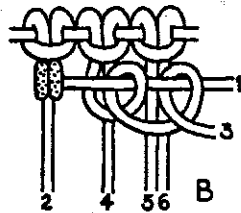
Bentuk motif dekoratif dapat dikembangkan dengan mempergunakan simpul datar ini, caranya adalah dengan membedakan jarak susunan simpul-simpul tersebut secara terkoordinir.

c. simpul kait



Setiap tali simpul dikaitkan ke pada tali inti sebanyak dua kali. Gambar disebelah memperlihatkan cara menyimpulkan simpul kait ke-pada tali inti, tali simpul terletak pada bagian belakang tali inti

d. Variasi simpul kait



Simpul kait dapat dikembangkan dalam tiga kemungkinan arah tali inti yakni berarah horizontal (datar), tegak (vertikal) dan miring (diagonal). Gambar disebelah adalah salah satu kemungkinan bentuk simpul kait yang arahnya datar. Tali inti dapat diarahkan datar kekiri dan kekanan.

Ini merupakan salah satu contoh pengembangan simpul kait yang arahnya miring, Tali inti dapat diarahkan miring kekanan dan kekiri, seperti pada gambar disebelah.

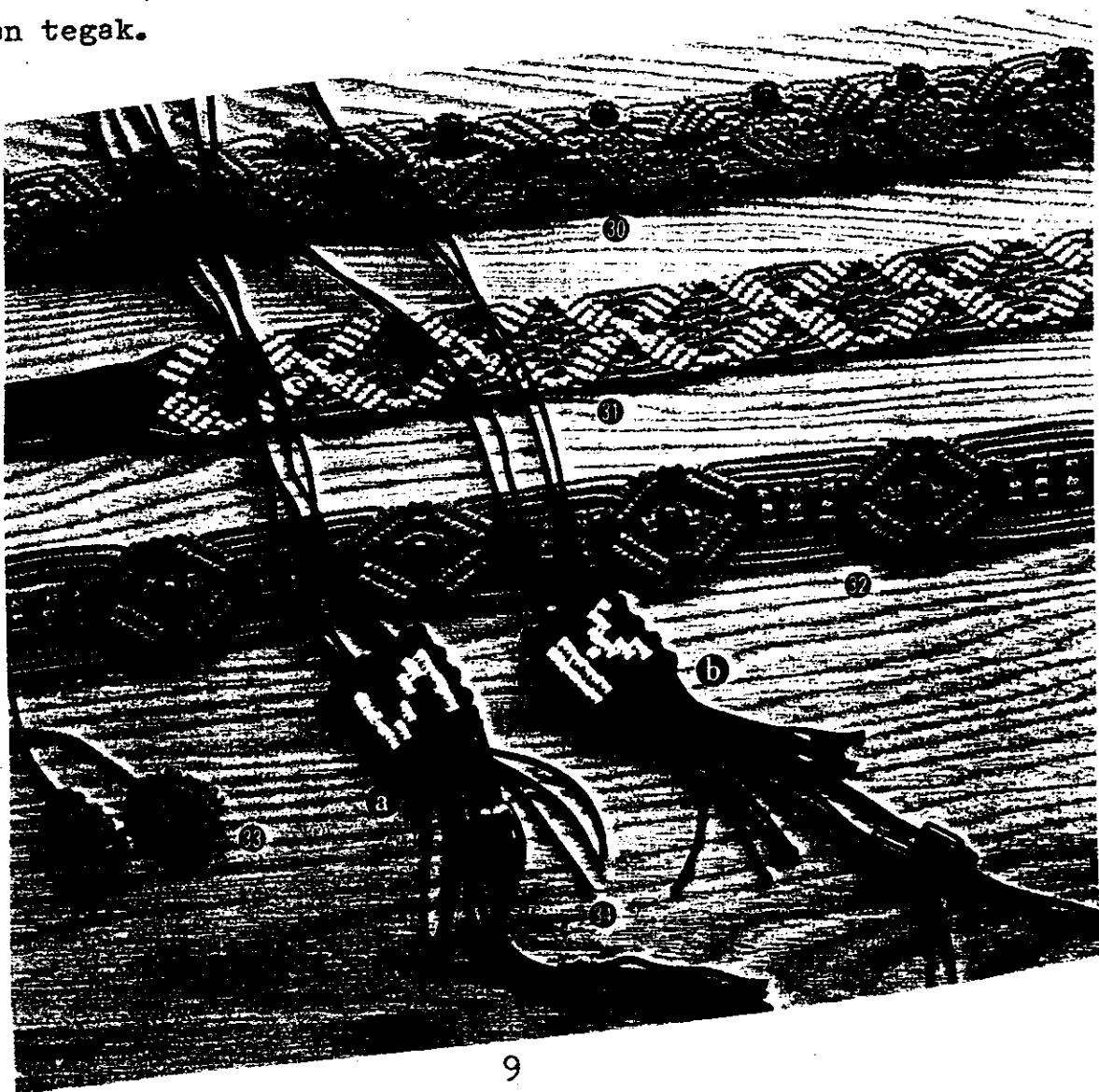
Inilah contoh simpul kait yang arah tali intinya tegak, dan datar. Deret simpul yang paling atas adalah simpul kait datar, sedangkan yang bagian bawah merupakan simpul kait berarah tegak yang dimaksudkan di atas. Cara menyimpulkan talinya dapat diperhatikan berdasarkan urutan gambar disebelah. Arah tali simpulnya pun dapat dirobah-robah kekiri maupun kekanan.

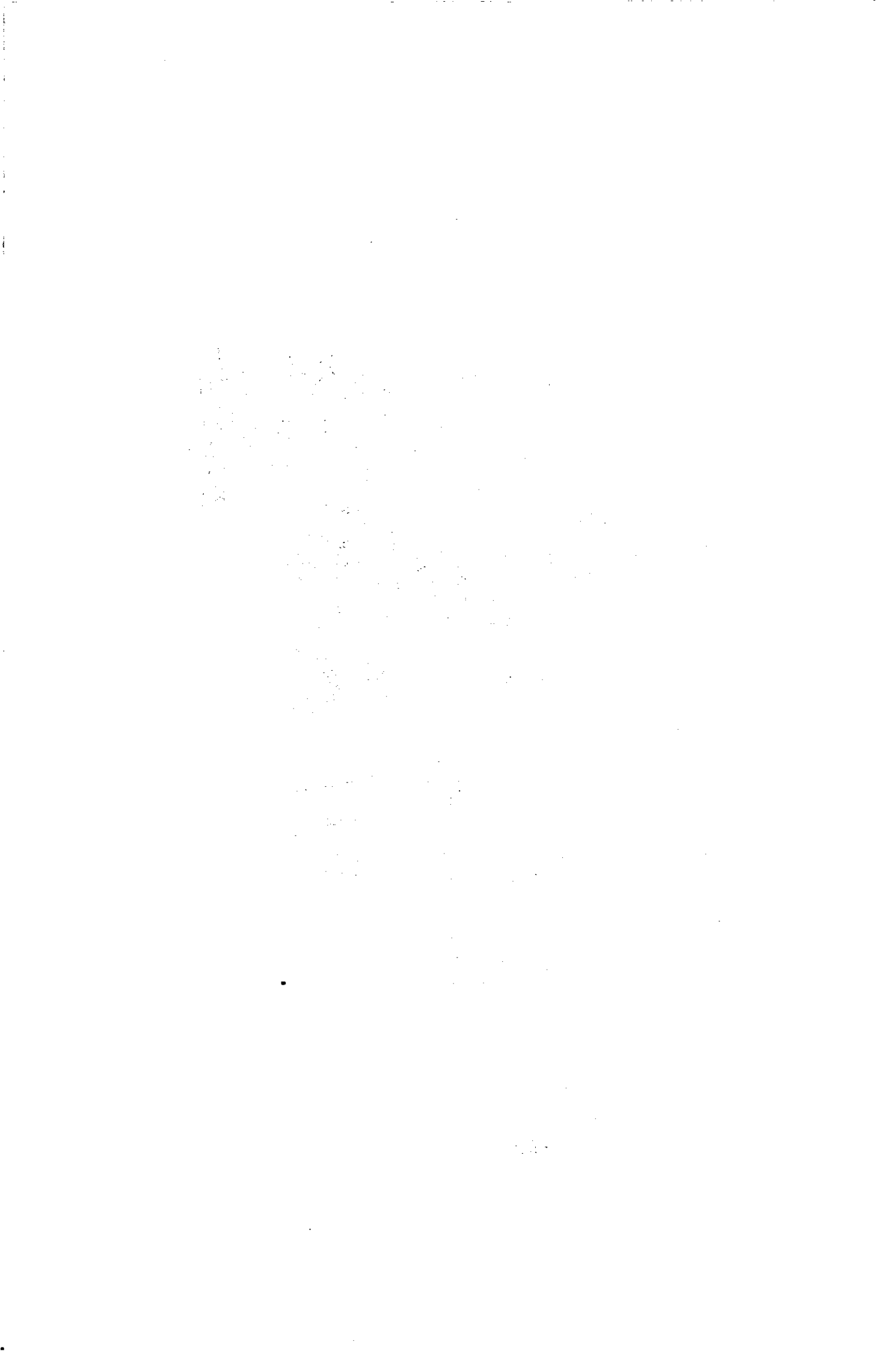
Apabila kita ingin mengembangkan bentuk-bentuk motif dari jenis simpul kait tersebut, metodenya adalah dengan jalan memfariasikan arah tali inti atau menukar fungsi tali inti menjadi tali simpul, atau sebaliknya. Gambar dibawah ini merupakan salah satu kemungkinan mengembangkan simpul kait miring menjadi motif (pola) daun (bidang $V\emptyset$).

BAB II
APLIKASI SIMPUL DASAR PADA PRODUK

1. Aplikasi simpul dasar dalam bentuk ikat pinggang dan kalung

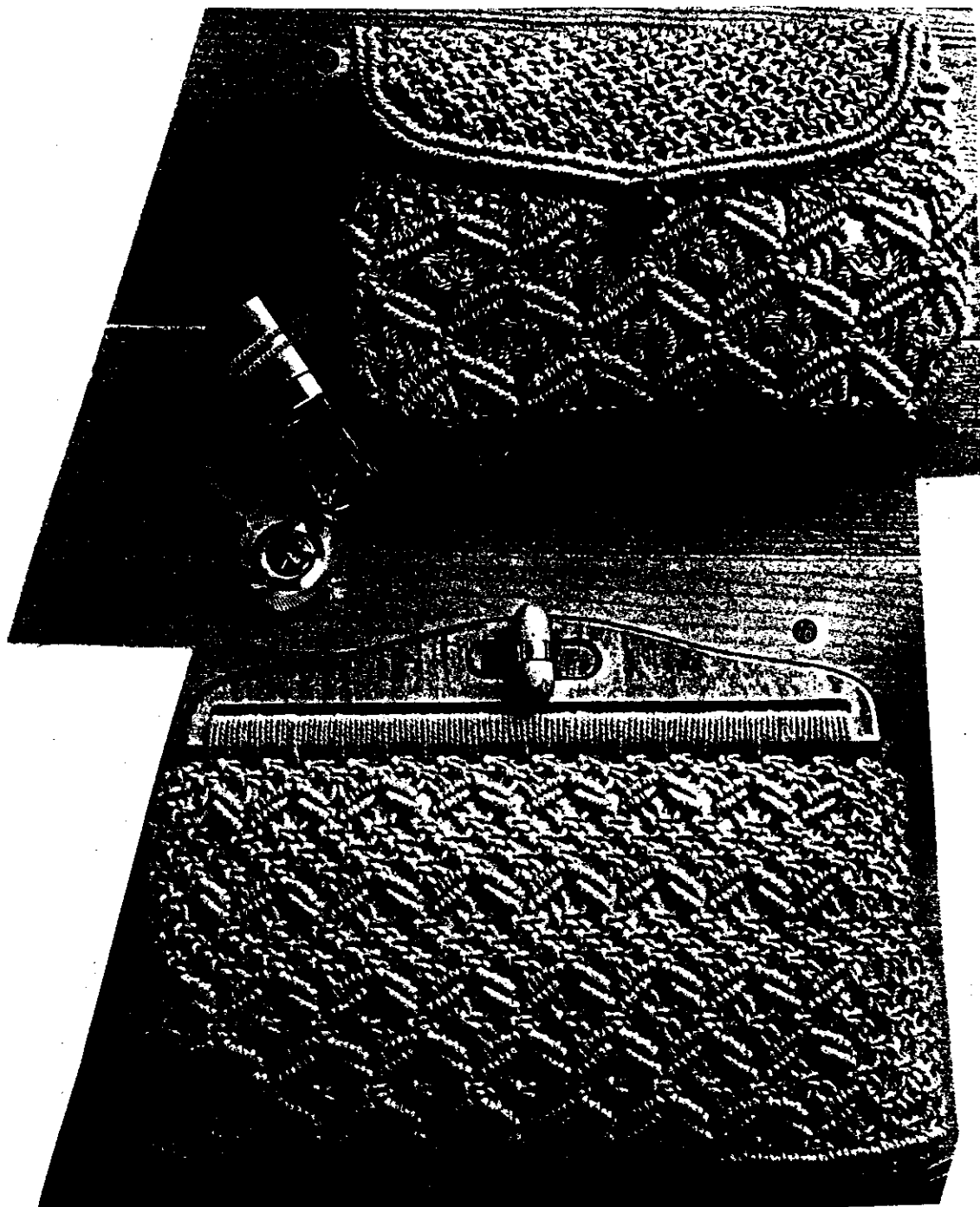
Sedikit atau banyaknya pengalaman dalam mengembangkan simpul dasar makrame akan menentukan tingkat kreatifitas seseorang dalam berkarya. Gambar dibawah ini memperlihatkan bagaimana seseorang meng-
us ahakan/mengaplikasikan simpul menjadi pola dekoratif ataupun yang disebut motif pada contoh-contoh ikat pinggang dan kalung. Pada umumnya simpul yang diaplikasikan jenis simpul kait miring dan tegak.

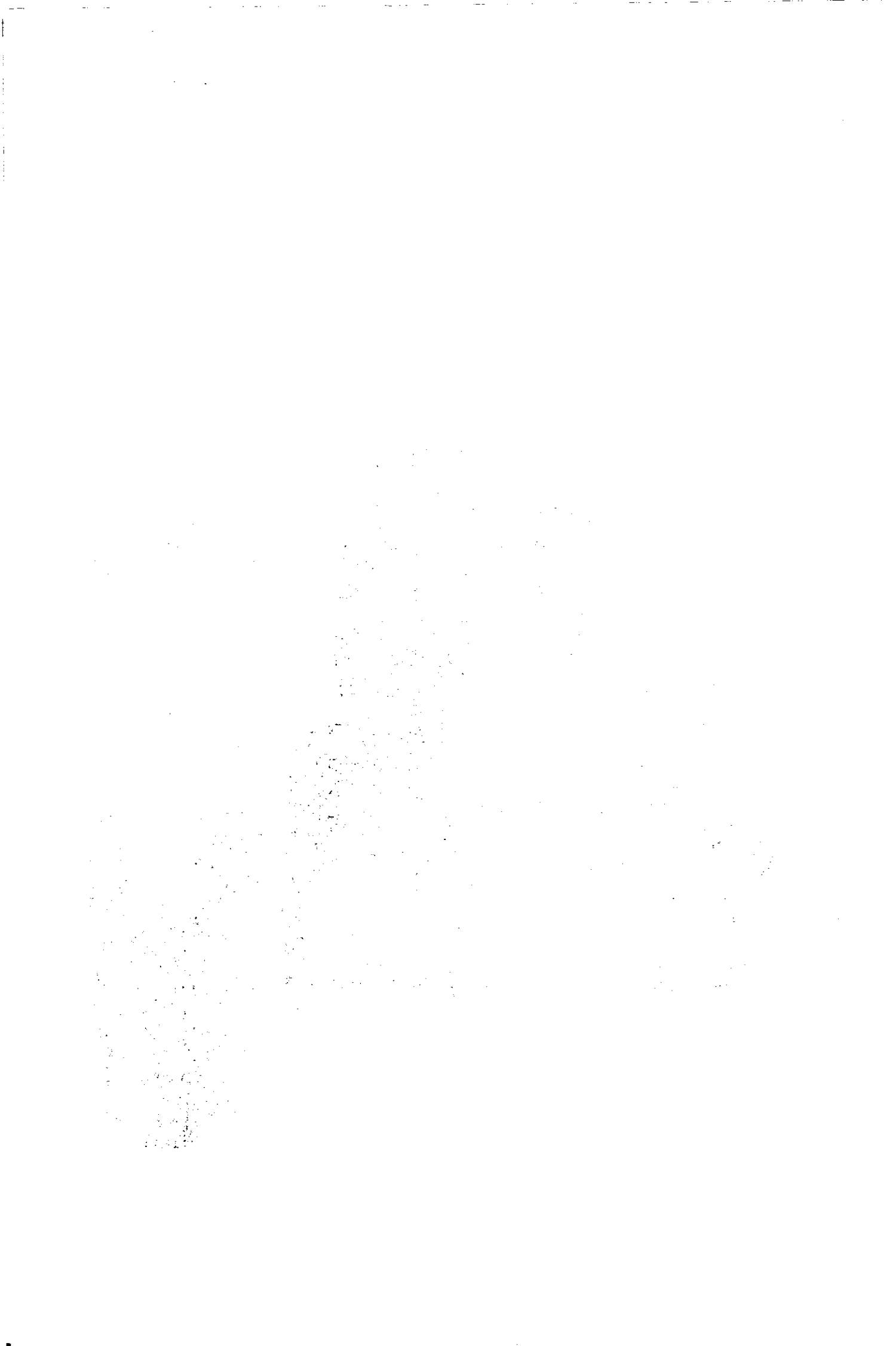




2. Aplikasi simpul dasar dalam bentuk dompet

Dua buah model dompet dibawah memperlihatkan kreasi perpaduan simpul datar sebagai latar belakang dengan motif zig-zag dari simpul kait miring. Dompet diberi pelengkap bahan dengan asse-sori tangkai dompet dan buah.





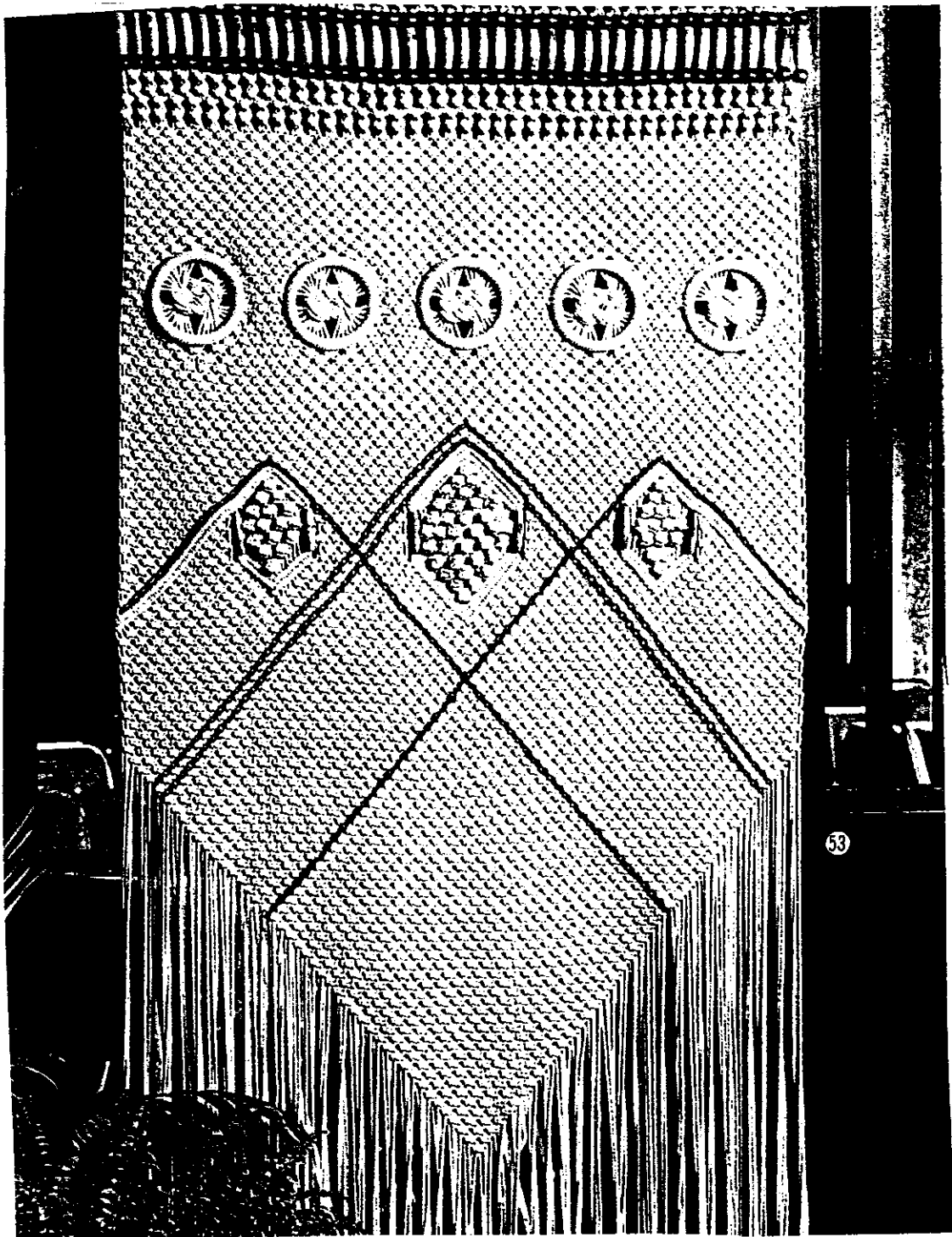
3. Aplikasi simpul dasar dalam bentuk rompi

Perpaduan simpul datar dengan simpul keit membuktikan tingkat kreasi yang lebih unuk. Bidang anyam tidak lagi bersifat terukur dan teratur. Pencipta berusaha mengembangkan teknik pada keterampilan yang sederhana seperti yang dapat kita lihat pada rompi putih kepada tingkat yang kompleks pada rompi hitam.



4. Aplikasi simpul dasar dalam bentuk sekat ruang

Sekat ruang dibawah ini dibuat dalam bentuk bidang yang tera ukur. Pemilihan bahan dilengkapi dengan adanya assesoris gelang-g gelang dan bush-bush berwarna hitam. Pade umumnya teknik didomi- nasi oleh simpul datar, dan diberi aksentuasi dengan warna hitam.



KESIMPULAN

Makrame adalah suatu produk yang dibuat dengan menyimpul tali-tali/benang menjadi kesatuan bentuk.

Istilah ini berasal dari bahasa Arab dengan sebutan maqramah atau miqramah dengan arti kerudung atau kain pelap. Keterampilan menyimpul ini sudah ada semenjak zaman batu, untuk sementara seolah-olah hilang, dan muncul kembali dengan perkembangan kearah bentuk yang unik pada abad ke 20 ini. Lebih banyak dikembangkan di Eropa, Jepang dan Amerika dalam produk industri tekstil.

Teknik yang dikerjakan mempergunakan 2 simpul dasar, yakni simpul datar (square) dan simpul kait (hitch). Kedua simpul ini dikembangkan kedalam bentuk pola-pola dekoratif dengan teknik menggabungkan beberapa buah simpul menjadi kelompok-kelompok. Akhirnya terbentuklah produk yang diinginkan.

Sebagai tahap awal pengenalan keterampilan makrame ini, dibuatlah produk sederhana (ikat pinggang). Simpul yang digunakan adalah simpul kait dan simpul datar. Kedua simpul tersebut disusun membentuk motif berpola X. Diantara susunan Pola X tersebut dibentuklah susunan simpul-simpul datar. Kombinasi simpul-simpul pada produk ikat pinggang ini sudah merupakan usaha dalam menciptakan motif. Kemudian variasi-variasi lainnya dapat dikembangkan dengan jalan mencari dan menemukan susunan simpul-simpul baru.

Tahap kreasi pada produk makrame dapat diciptakan melalui bentuk-bentuk seperti tas, dompet, kap lampu, alas meja dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alyson Smith Gonsalves; Macrame; Sunset Books; 1979.
2. Irene Waller; Knts & Netting; Studio Vista; London; 1976.
3. Charles Barner and David P. Blake; Creative Macrame Projects; Dover Publication, Inc.; New York; 1972.
4. Mildred Graves Bryan; The Complete Encyclopedia of Stitchery; Doubleday & Company, Inc; New York; 1979.
5. Time Life Books; Aneka Hoby Rumah Tangga; Plenary Publications International; New York; 1975

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

